

ABSTRAK

Mentimun dengan nama latin *cucumis sativus* merupakan salah satu tanaman yang memiliki beberapa manfaat medis. Mentimun mengandung Flavonoid, tanin, triterpenoid, saponin dan fosfor yang bersifat sebagai antimikrobia.

Maka untuk membuktikan hal tersebut, dilakukannya uji aktivitas antimikroba secara invitro dengan metode disk diffusion test. Pada konsentrasi 25%, 50%, 75%, dan 100% dengan 3 kali pengulangan terhadap *propionibacterium acnes* yang merupakan gram positif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa air perasan buah mentimun (*cucumis sativus*) memiliki respon daya hambat yang lemah terhadap pertumbuhan bakteri *propionibacterium acnes* hanya pada konsentrasi 100% dengan diameter zona hambat sebesar 11,3 mm.

Kata kunci: Buah Mentimun (*cucumis sativus*), *propionibacterium acnes*, antimikrobia

ABSTRACT

Cucumber plant cucumis sativus can be used in medicine for their several medical benefits. It contain substances such as flavonoid, triterpene, saponin, and phosphorus which have antimicrobial properties.

To prove this, antimicrobial activity test in vitro needs to be done with disc diffusion method at concentration of 25%, 50%, 75%, and 100% with two repetitions against propionibacterium acnes which are gram positive.

The result showed that the cucumber juice (cucumis sativus) used in the experiment and a weak effect on the growth of propionibacterium acnes bacterias of 100% concentration with a mean of inhibitory zone diameter of 11,3 mm.

Keywords: *Cucumber (cucumis sativus), propionibacterium acnes, antimicrobial*